



## Pengaruh Implementasi Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Bella D.O Lumbantoruan<sup>1</sup>, Hasudungan Simatupang<sup>2</sup>, Andrianus Nababan<sup>3</sup>,  
Frainskoy Rio Naibaho<sup>4</sup>, Baginda Sitompul<sup>5</sup>

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Korespondensi penulis: [bellalumbantoruan4@gmail.com](mailto:bellalumbantoruan4@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the positive and significant influence of the implementation of the outdoor study method on the learning outcomes of Christian religious education and character education for class X odd semester students at SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year. The hypothesis of this research is that there is a positive and significant influence from the implementation of the outdoor study method on the learning outcomes of Christian religious education and character education for class X odd semester students at SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year. This research uses quantitative research methods with descriptive statistics.*

*The population of this study was 40 people so it is called population research. The instruments in this research were a closed questionnaire for variable X and a multiple choice written test for variable Y. There is a positive and significant influence of the implementation of the outdoor study method on the learning outcomes of Christian religious education and character education for class X odd semester students at SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year, namely  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.463 > 0.312$ ),  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.220 > 2.021$ ),  $\hat{Y} = "56,22" + 0,38X$ ,  $r^2 = 21,4\%$ .*

*So the hypothesis test states that  $H_a$  is accepted, namely that there is a positive and significant influence of the implementation of the outdoor study method on the learning outcomes of Christian religious education and character education for class X odd semester students at SMA Negeri 1 Tampahan for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Outdoor Study Method, Learning Results*

**Abstrak.** Metode outdoor study merupakan metode pembelajaran yang melibatkan alam sebagai sumber belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode outdoor study terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan statistika deskriptif. Populasi berjumlah 40 orang sehingga disebut penelitian populasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan tes tertulis. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 20 item dan tes sebanyak 17 item. Uji coba angket dan test dilakukan kepada 30 orang peserta didik yang bukan responden penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Balige, dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode outdoor study terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024: 1) Uji hubungan positif diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,463 > 0,312$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,220 > 2,021$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 3) Uji persamaan regresi diperoleh  $\hat{Y} = "56,22" + 0,38X$ . 4) Uji koefisien determinasi  $r^2 = 21,4\%$ . Sehingga uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima. Hendaknya metode outdoor study diterapkan dengan maksimal agar hasil belajar peserta didik meningkat.

**Kata kunci:** Metode Outdoor Study, Hasil Belajar

### LATAR BELAKANG

Metode *outdoor study* adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas yang bisa membuat peserta didik melihat dan mengamati

Received Agustus 03, 2023; Revised September 01, 2023; Accepted Oktober 09, 2023

\* Bella D.O Lumbantoruan, [bellalumbantoruan4@gmail.com](mailto:bellalumbantoruan4@gmail.com)

lingkungan sekitar. Menurut Komarudin, *outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar di luar kelas dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, sebab peserta didik merasa mendapat kegiatan yang menyenangkan. Manfaat belajar di luar kelas, yakni: pikiran lebih jernih, pembelajaran akan terasa menyenangkan, pembelajaran lebih variatif, wahana belajar akan lebih luas, kerja otak lebih rileks.<sup>2</sup>

Pembelajaran di luar kelas dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu pembelajaran *outdoor study* juga dapat menumbuhkan kemampuan berinteraksi dan bekerja sama peserta didik dalam suatu kelompok.<sup>3</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Hasil Belajar**

Abdurrahman mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>4</sup> Sedangkan Suyanto dan Asep mengemukakan pengertian hasil belajar sebagai ketercapaian tiap kemampuan dasar, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.<sup>5</sup> Selanjutnya Muri mengemukakan hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik; sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik.<sup>6</sup> Sejalan dengan itu Istarani dan Intan mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan.<sup>7</sup>

### **Jenis-Jenis Alat Penilaian Hasil Belajar**

Suyanto dan Asep menyatakan jenis-jenis alat tes penilaian hasil belajar digolongkan menjadi:

1. Tes tertulis yakni tes atau soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tertulis, misalnya esai dan tes objektif (pilihan ganda).

---

<sup>1</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas; Outdoor Learning* (Prestasi Pustaka: Jakarta, 2013), hlm. 19.

<sup>2</sup> Husamah, *Ibid.* hlm 22-25.

<sup>3</sup> Laksita P, Rahmawati, *Pengaruh Outdoor Learning Pada Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pencemaran Lingkungan*, (Jurnal Pendidikan IPA Veteran, Vol.1, No.1, 2017), hlm. 37.

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003). hlm.37.

<sup>5</sup> Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013). hlm.204.

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018). hlm. 181

<sup>7</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015). hlm.19

2. Tes lisan yakni sekumpulan tes, soal, atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dan dilaksanakan secara tanya jawab.
3. Tes perbuatan yakni tes berupa tugas, umumnya berbentuk kegiatan praktik atau kegiatan yang mengukur keterampilan. Misalnya bermain drama dan keterampilan berpidato.<sup>8</sup>

### **Indikator Hasil Belajar**

Indikator hasil belajar merupakan ukuran atau petunjuk yang menyatakan bahwa hasil belajar dianggap optimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Indikator hasil belajar menurut Djamarah dan Zain adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran mencapai prestasi tinggi, baik secara individual ataupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual ataupun kelompok.<sup>9</sup>

### **Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan fungsi penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Untuk diagnostik dan pengembangan. Artinya penggunaan hasil dari kegiatan penilaian hasil belajar sebagai dasar dari pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan peserta didik beserta sebab-sebabnya.
2. Untuk seleksi. Hasil dari kegiatan penilaian hasil belajar digunakan sebagai dasar menentukan peserta didik yang paling cocok untuk jenis pendidikan tertentu.
3. Untuk kenaikan kelas. Berdasarkan hasil belajar peserta didik mengenai pemahaman materi pelajaran yang telah disajikan, maka guru dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas peserta didik.
4. Untuk penempatan. Agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki, maka perlu penempatan peserta didik pada kelompok yang sesuai.<sup>10</sup>

### **Metode *Outdoor Study***

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan sebuah rencana menyeluruh untuk penyajian materi Pendidikan Agama Kristen yang tersusun rapi agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat tercapai. Melalui

---

<sup>8</sup> Suyanto & Jihad, *Op. Cit.* hlm.205

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 105

<sup>10</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Op. Cit.* hlm. 200

metode pembelajaran yang tepat, peserta didik lebih terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksana dalam metode pembelajaran adalah seorang guru Pendidikan Agama Kristen.

### **Manfaat dan Tujuan *Outdoor Study***

Zaiful, Rofiqi, dan Siti mengatakan adapun manfaat dari *outdoor study* adalah:

1. Membantu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik berdasarkan pengalaman dan pengamatannya dengan dunia nyata di luar kelas.
2. Peserta didik lebih berpikir kreatif dan terus belajar dikarenakan lingkungan sekitar memberi stimulus dan peluang untuk menyelesaikan tantangan, penyelidikan, dan refleksi terhadap suatu hal.
3. Mengembangkan kesadaran peserta didik akan kompleksitas dunia nyata dan dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
4. Peserta didik lebih mudah memahami keterkaitan pelajaran yang dengan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

### **Sumber Belajar *Outdoor Study***

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keefektifan dan keefesienan pembelajaran. Sumber belajar dapat juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa media cetak dan elektronik, alam sekitar, dan lain sebagainya.

### **Bentuk-Bentuk *Outdoor Study***

Erwin yang mengatakan ada 8 bentuk *outdoor learning*, yaitu: *supercamp*, *live in*, *study tour*, *field work*, ekspedisi, *outbond*, jelajah alam sekitar, *include* pada pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup> Sejalan dengan pendapat Husamah ada 8 bentuk *outdoor study* diantaranya yaitu: JAS (Jelajah Alam Sekitar), investigasi sosial, karyawisata, praktikum lapangan, praktik kerja lapangan, perkemahan, *outdoor geography*, dan *outdoor mathematics*.<sup>13</sup> Sedangkan Zaiful, Rofiqi, dan Siti menyatakan ada 5 bentuk *outdoor study*, yakni: jelajah alam sekitar, perkemahan, karyawisata, praktikum lapangan dan ekspedisi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Rofiqi, dan Siti Yumnah, *Ibid.* hlm.5

<sup>12</sup> Widiasworo, *Op.Cit.* hlm. 105

<sup>13</sup> Husamah, *Op.Cit.* hlm. 35

<sup>14</sup> Rosyid, Rofiqi, dan Yumnah, *Op.Cit.* hlm. 13

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan pada populasi.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024” maka penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tampahan Kabupaten Toba.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023. Adapun penulis memilih lokasi penelitian ini adalah dengan alasan bahwa penulis melihat adanya masalah hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 1 Tampahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Bagian ini menampilkan deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu implementasi metode *outdoor study* (Variabel X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X (Variabel Y)

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm.16

<sup>16</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm. 206

Di bawah ini adalah nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik akan diubah menjadi nilai berstandar 100. Nilai tersebutlah yang akan digunakan nantinya untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 1.2 Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Pada Skor Standar 100**

No Resp	Skor	$\frac{R}{SM}$	$NP = \frac{R}{SM} \times 100$
	Mentah		
1	16	0.94	94
2	15	0.88	88
3	15	0.88	88
4	13	0.76	76
5	13	0.76	76
6	14	0.82	82
7	13	0.76	76
8	14	0.82	82
9	14	0.82	82
10	14	0.82	82
11	15	0.88	88
12	13	0.76	76
13	13	0.76	76
14	14	0.82	82
15	15	0.88	88
16	14	0.82	82
17	13	0.76	76
18	14	0.82	82
19	13	0.76	76
20	13	0.76	76
21	13	0.76	76
22	13	0.76	76
23	15	0.88	88
24	14	0.82	82
25	15	0.88	88
26	14	0.82	82
27	14	0.82	82
28	16	0.94	94
29	14	0.82	82
30	14	0.82	82
31	13	0.76	76

32	15	0.88	88
33	14	0.82	82
34	13	0.76	76
35	14	0.82	82
36	15	0.88	88
37	14	0.82	82
38	14	0.82	82
39	13	0.76	76
40	13	0.76	76
Rata-Rata			81.7

### Analisis Data

Bagian ini membahas analisis data dari variabel X (Implementasi Metode *Outdoor Study*) dan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X)

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Implementasi Metode *Outdoor Study*) dengan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024) maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi (nilai keeratan) antara X dengan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah skor perkalian XY<sup>17</sup>

**Tabel 1.2**

**Tabel Penolong untuk Perhitungan Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	75	94	5625	8836	7050
2	77	88	5929	7744	6776
3	69	88	4761	7744	6072
4	64	76	4096	5776	4864

<sup>17</sup> Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 213

*Pengaruh Implementasi Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024*

5	55	76	3025	5776	4180
6	69	82	4761	6724	5658
7	51	76	2601	5776	3876
8	69	82	4761	6724	5658
9	69	82	4761	6724	5658
10	69	82	4761	6724	5658
11	69	88	4761	7744	6072
12	70	76	4900	5776	5320
13	55	76	3025	5776	4180
14	70	82	4900	6724	5740
15	69	88	4761	7744	6072
16	66	82	4356	6724	5412
17	60	76	3600	5776	4560
18	69	82	4761	6724	5658
19	58	76	3364	5776	4408
20	66	76	4356	5776	5016
21	69	76	4761	5776	5244
22	68	76	4624	5776	5168
23	73	88	5329	7744	6424
24	70	82	4900	6724	5740
25	69	88	4761	7744	6072
26	56	82	3136	6724	4592
27	66	82	4356	6724	5412
28	69	94	4761	8836	6486
29	77	82	5929	6724	6314
30	71	82	5041	6724	5822
31	73	76	5329	5776	5548
32	71	88	5041	7744	6248
33	66	82	4356	6724	5412
34	73	76	5329	5776	5548
35	71	82	5041	6724	5822
36	68	88	4624	7744	5984
37	66	82	4356	6724	5412
38	71	82	5041	6724	5822
39	73	76	5329	5776	5548
40	51	76	2601	5776	3876
Σ	2690	3268	182510	268072	220382

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.220382 - (2690) \cdot (3268)}{\sqrt{\{40.182510 - (2690)^2\} \{40.268072 - (3268)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8815280 - 8790920}{\sqrt{\{7300400 - 7236100\} \{10722880 - 10679824\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24360}{\sqrt{\{64300\} \{43056\}}} = \frac{24360}{\sqrt{2768500800}}$$

$$r_{xy} = \frac{24360}{52616.54}$$

$$r_{xy} = 0.463$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,463$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=40)$  yaitu 0,312. Sehingga diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,463 > 0,312$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Taraf nyata

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden<sup>18</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.463\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.463)^2}}$$

$$t = \frac{0.463\sqrt{38}}{\sqrt{1-0.214}}$$

$$t = \frac{0.463 \times 6.164}{\sqrt{0.886}}$$

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm.248

$$t = \frac{2.853}{0.886}$$

$$t = 3.220$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,220. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=40-2=38$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 2,021$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel X<sup>19</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 1.3 Tabel Penolong Untuk Perhitungan a dan b**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	75	94	5625	8836	7050
2	77	88	5929	7744	6776
3	69	88	4761	7744	6072
4	64	76	4096	5776	4864
5	55	76	3025	5776	4180
6	69	82	4761	6724	5658

<sup>19</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm.252

7	51	76	2601	5776	3876
8	69	82	4761	6724	5658
9	69	82	4761	6724	5658
10	69	82	4761	6724	5658
11	69	88	4761	7744	6072
12	70	76	4900	5776	5320
13	55	76	3025	5776	4180
14	70	82	4900	6724	5740
15	69	88	4761	7744	6072
16	66	82	4356	6724	5412
17	60	76	3600	5776	4560
18	69	82	4761	6724	5658
19	58	76	3364	5776	4408
20	66	76	4356	5776	5016
21	69	76	4761	5776	5244
22	68	76	4624	5776	5168
23	73	88	5329	7744	6424
24	70	82	4900	6724	5740
25	69	88	4761	7744	6072
26	56	82	3136	6724	4592
27	66	82	4356	6724	5412
28	69	94	4761	8836	6486
29	77	82	5929	6724	6314
30	71	82	5041	6724	5822
31	73	76	5329	5776	5548
32	71	88	5041	7744	6248
33	66	82	4356	6724	5412
34	73	76	5329	5776	5548
35	71	82	5041	6724	5822
36	68	88	4624	7744	5984
37	66	82	4356	6724	5412
38	71	82	5041	6724	5822
39	73	76	5329	5776	5548
40	51	76	2601	5776	3876
$\Sigma$	2690	3268	182510	268072	220382

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(3268)(182510) - (2690)(220382)}{40(182510) - (2690)^2}$$

$$a = \frac{(596442680)-(592827580)}{(7300400)-(7236100)}$$

$$a = \frac{3615100}{64300}$$

$$a = 56.22$$

$$b = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40(220382)-(2690)(3268)}{40(182510)-(2690)^2}$$

$$b = \frac{8815280-879}{7300400-723610}$$

$$b = \frac{24360}{64300}$$

$$b = 0.38$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = 56,22 + 0,38X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 56,22 maka untuk setiap penambahan variabel X (Implementasi Metode *Outdoor Study*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik) sebesar 0,38 dari nilai Implementasi Metode *Outdoor Study* (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.<sup>20</sup> Maka koefisien determinasi dapat ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.463)^2$$

$$r^2 = 0.214$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>21</sup>, dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,214$  dari nilai determinasi tersebut dapat diketahui persentase Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah  $r^2 \times 100\% = 0,214 \times 100\% = 21,4\%$ .

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm.369

<sup>21</sup> Sugiyono, *Ibid.* hlm.369

## Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_a: \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA N 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024)

$H_0: \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA N 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024).

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel (n=40)}$  yaitu  $0,463 > 0,312$  dan dari hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 2,021$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA N 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas X semester ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban peserta didik tentang Implementasi Metode *Outdoor Study* diketahui bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan Metode *Outdoor Study* ada 3 indikator, antara lain: 1) Tahap Persiapan, yaitu guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru menentukan objek yang berhubungan dengan pembelajaran, guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa; 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu guru menyampaikan materi dan membagi lembar kerja siswa, guru memberikan instruksi pada siswa untuk mengamati objek lingkungan sebagai sumber belajar yang telah ditentukan, peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data berdasarkan prosedur kerja yang ada pada lembar kerja siswa, peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya, guru dan siswa melakukan tanya jawab, masing-masing kelompok dipandu oleh guru, mendiskusikan hasil pengamatan yang diperoleh, guru dan siswa

melakukan pembahasan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok; 3) Tahap Tindak Lanjut, yaitu guru menarik kesimpulan, guru memberikan soal evaluasi, guru memberi penilaian, guru memberi tindak lanjut berupa PR. Dengan melakukan indikator-indikator Implementasi *Outdoor Study* tersebut maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai peserta didik yang secara keseluruhan berada pada rata-rata 81,7 yaitu berada di atas nilai KKM Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas X yang ditetapkan oleh satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 75. Adapun nilai terendah dari seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebesar 76 dan nilai tertinggi adalah sebesar 94.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,463$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n=40$  yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,463 > 0,312$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,220$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 38$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,220 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan Regresi adalah  $\hat{Y} = 56,22 + 0,38X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 56,22 maka untuk setiap penambahan Implementasi Metode *Outdoor Study* maka Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik akan meningkat sebesar 0,38 dari Implementasi Metode *Outdoor Study*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,214$ . Dari nilai determinasi ( $r^2$ ) tersebut dapat diketahui persentase pengaruh Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 21,4%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima

yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Implementasi Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Tampahan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Bagian ini membahas pengaruh implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari hasil dan pembahasan penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024, yang dibuktikan melalui:

1. Uji hubungan positif, diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,463 > 0,312$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Uji signifikansi, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 2,021$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024.
3. Persamaan regresi,  $\hat{Y} = 56,22 + 0,38X$ , yang berarti dalam keadaan konstanta = 56,22 maka untuk setiap penambahan implementasi metode *outdoor study* maka hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik akan meningkat sebesar 0,38 dari implementasi metode *outdoor study*.
4. Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 21,4% pengaruh implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tampahan tahun pembelajaran 2023/2024 terbukti

kebenarannya. Implementasi metode *outdoor study* yang maksimal akan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X.

## **Saran**

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru Pendidikan Agama Kristen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X, untuk itu hendaknya bapak/ibu guru Pendidikan Agama Kristen meningkatkan kualitas dan layanannya dalam pembelajaran melalui penerapan metode *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 2. Kepada Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X, untuk itu peserta didik diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya. Secara keseluruhan nilai rata-rata pencapaian peserta didik telah berada pada 0,82. Artinya bila nilai tersebut dikalikan dengan 100, maka akan memiliki nilai 82 yaitu di atas nilai KKM dan dikatakan lulus atau tuntas. Maka oleh karena itu, peserta didik diharapkan semakin meningkatkan hasil belajarnya hingga mencapai batas maksimal.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas X, untuk itu bagi peneliti selanjutnya masih bisa meneliti pengaruh implementasi metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas, sekolah, lokasi yang berbeda, serta dapat juga meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari implementasi metode *outdoor study* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik seperti halnya motivasi belajar peserta didik dan keaktifan belajar peserta didik.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas, Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Laksita, Rahmawati, Sulistya, Endah Rita dan Nurwahyunani, Atip. 2017. *Pengaruh Outdoor Learning Pada Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. Pendidikan IPA Veteran Vol 1, no 1.
- Rosyid, Zaiful, Rofiqi dan Yumnah, Siti. 2019. *Outdoor Learning (Belajar Di Luar Kelas)*. Batu: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Widiasworo, Erwin. 2021. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasmin, Zafira dan Santoso, Budi. 2019. *Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4, no. 1: 134.
- Yusuf, Muri. 2018. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.